PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Putri Sitanggang

NIM: B1032221022

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Putri Sitanggang
NIM	: B1032221022
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Skripsi	: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sesungguhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal/Skripsi/Tesis dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak /08/2026

Putri Sitanggang

B1032221022

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Nama	: Putri Sitanggang
NIM	: B1032221022
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Skripsi.	: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyata benar.

Pontianak /08/2026

Putri Sitanggang

B1032221022

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penanggung Jawab Yuridis

Putri Sitanggang
B1032221017

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 23 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., CA., CPA NIP. 197805172005011003	12 /08/2026	
2.	Sekretaris Penguji	Ayu Umyana, S.E., M.Sc NIP. 199209292019032019	11 /08/2026	
3.	Penguji 1	Dr. Muhammad Fahmi, S.E., M.M., CA, CPA, CRBC. NIP. 196806081999031003	10/08/2026	
4.	Penguji 2	Amanah Hijriah, S.E., M.S.A NIP. 199309112022032010	10 /08/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif
Pontianak, 26 AUG 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih, dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

Penyusunan Skipsi ini merupakan suatu proses yang tidak terlepas dari berbagai tantangan dan keterbatasan yang penuli hadapi selama proses penelitian. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa memberikan berkat, kasih, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat sampai pada titik akhir penyusunan skripsi ini. Atas kasih dan penyertaan-Nya, penulis senantiasa diberikan kesehatan, kekuatan, kemampuan, serta jalan dalam setiap proses yang dilalui, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
2. Kepada kedua orang tua tercinta, terima kasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang, pengorbanan, dukungan, dan beribu doa yang tidak pernah putus untuk penulis. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang, memberikan kekuatan di setiap langkah, serta tidak pernah mengenal lelah dalam memberikan semangat dan menguatkan penulis di setiap keadaan. Terima kasih karena selalu percaya dan meyakinkan penulis untuk terus bertahan serta menyelesaikan pendidikan ini. Setiap doa, dukungan, dan ketulusan yang diberikan menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam melewati berbagai proses dan tantangan selama penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan, pengorbanan, dan doa yang telah diberikan dibalas dengan kebahagiaan, kesehatan, dan umur panjang. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk kecil dari rasa terima kasih dan cinta yang tidak akan pernah cukup untuk membalas semua yang telah diberikan.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
6. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., CA., CPA, selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, pemikiran, dan arahan dalam penulisan Skripsi sekaligus yang selalu memberi motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Ibu Ayu Umyana, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan membimbing sekaligus

memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak Dr. Muhammad Fahmi, S.E., M.M., CA., CPA., CRBC, selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, masukan dan kritik yang membangun serta berharga bagi penulis, sehingga Skripsi ini dapat disempurnakan dengan lebih baik.
9. Ibu Amanah Hijriah, S.E., M.S.A, selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, masukan dan kritik yang membangun serta berharga bagi penulis, sehingga Skripsi ini dapat disempurnakan dengan lebih baik.
10. Seluruh Staf Pengajar, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam membantu kelancararan proses administrasi Skripsi ini.
12. Kepada kakak-kakak saya, Sukma Sri Ayu Arianti Sitanggang, S.Tr.Kep., Frisca Dwi Valentina Sitanggang, S.H., Trivania Sitanggang, S.Si., dan Patriciatiomora Sitanggang, S.Pd., terima kasih atas segala doa, cinta dan kasih sayang, perhatian, dukungan, baik secara moral maupun materi, serta semangat yang selalu diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah selalu ada, membantu ketika penulis membutuhkan, memberikan semangat di saat penulis merasa lelah, serta menjadi tempat berbagi dalam setiap proses yang penulis lalui. Sebagai adik bungsu, penulis sangat bersyukur memiliki kakak-kakak yang selalu memberikan kasih sayang dan menjadi panutan yang baik dalam kehidupan penulis. Semoga kita selalu diberikan kebahagiaan, kesehatan, dan kesempatan untuk terus bersama, saling menyayangi, tetap bersatu dalam keadaan apa pun, serta segala kebaikan, cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah diberikan dibalas dengan berkat dan kebahagiaan yang berlimpah.
13. Kepada keponakan-keponakanku tersayang, terima kasih atas kehadiran kalian yang selalu menghadirkan tawa, keceriaan, dan kepolosan yang menjadi penghibur di tengah proses penyusunan skripsi ini. Semoga kalian tumbuh menjadi pribadi yang baik, terus belajar, dan meraih cita-cita dengan penuh semangat. Seperti pesan dalam lirik lagu Nina-Feast,
    "*Tumbuh lebih baik, cari panggilanmu, jadi lebih baik, dibanding diriku*".
14. Kepada seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kasih sayang dan perhatian yang senantiasa diberikan kepada penulis.
15. Kepada teman-teman yang dikasihi penulis, Ceasaria Maryati, Rina Ardianty Fatwa, Shovie Nur Halizah, dan Nadila Rahmanita. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, bantuan, dan cerita yang telah diberikan

selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, bertukar pikiran, saling menguatkan, dan menemani berbagai suka dan duka selama masa perkuliahan. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh warna.

16. Last but not least, untuk diri sendiri, Putri Sitanggang. Terima kasih telah berjuang, bekerja keras, dan bertahan hingga sampai di titik ini. Terima kasih untuk setiap lelah, air mata, kekhawatiran, dan rasa ingin menyerah yang telah berhasil dilewati dengan tetap memilih untuk melangkah. Terima kasih telah tetap kuat ketika keadaan tidak selalu sesuai dengan harapan, serta tetap percaya bahwa setiap proses yang dijalani akan membawa pada sesuatu yang baik. Terima kasih karena sudah berusaha memberikan yang terbaik dan sudah bertahan sejauh ini. Semoga Tuhan selalu menguatkan setiap langkahmu, memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan ketenangan hati, mempertemukanmu dengan orang-orang baik, serta membantu mewujudkan satu per satu impian yang selama ini kamu perjuangkan. Tetaplah melangkah, tetaplah percaya, dan jangan lupa untuk bahagia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi para pembaca.

Pontianak, Agustus 2026

Putri Sitanggang

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Putri Sitanggang

Program Studi Akuntansi, Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Penelitian ini didasarkan pada teori sinyal yang menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Nilai perusahaan diproksikan menggunakan Price to Book Value (PBV), profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets (ROA), likuiditas diproksikan dengan Current Ratio (CR), dan ukuran perusahaan diproksikan dengan Size. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 26 perusahaan dengan total 100 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan program EViews, dengan Fixed Effect Model (FEM) sebagai model terbaik berdasarkan hasil uji pemilihan model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki daya tarik yang lebih besar bagi investor karena menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban, serta mengelola sumber daya dan aset secara optimal. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor yang selanjutnya tercermin melalui harga saham dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan menjadi beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan dalam menilai kondisi dan prospek suatu perusahaan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena ketidaksesuaian antara kondisi fundamental perusahaan dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Secara teoritis, peningkatan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, kondisi empiris menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak selalu terjadi. Pada variabel profitabilitas, PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) memiliki ROA sebesar 0,117 dengan PBV sebesar 2,483 pada tahun 2023. Pada tahun 2024, meskipun ROA masih sebesar 0,090, PBV justru menurun menjadi 1,611. Fenomena serupa terjadi pada PT Delta Djakarta Tbk (DLTA), yang pada tahun 2024 masih mencatat ROA sebesar 0,127, tetapi PBV mengalami penurunan dari 3,025 pada tahun 2023 menjadi 2,292 pada tahun 2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas yang relatif tinggi tidak selalu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Fenomena juga terlihat pada variabel likuiditas. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) memiliki Current Ratio sebesar 4,745 pada tahun 2024, yang menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek yang relatif tinggi. Namun, PBV perusahaan justru mengalami penurunan dari 0,806 pada tahun 2021 menjadi 0,648 pada tahun 2024. PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) juga memiliki Current Ratio sebesar 5,048 pada tahun 2024, tetapi PBV menurun dari 2,483 pada tahun 2023 menjadi 1,611 pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi belum tentu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, fenomena ukuran perusahaan juga menunjukkan kondisi yang berbeda dari teori. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) memiliki ukuran perusahaan yang besar dengan Ln Total Aset sebesar 32,938 pada tahun 2024, tetapi hanya memiliki PBV sebesar 0,620. Sebaliknya, PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) yang memiliki Ln Total Aset sebesar 28,867 justru mencatat PBV sebesar 9,760 pada tahun yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar tidak selalu memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Ketidaksesuaian antara kondisi fundamental dan nilai perusahaan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran

perusahaan terhadap nilai perusahaan masih belum dapat dijelaskan secara konsisten. Hal ini semakin diperkuat oleh adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu. Beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian lainnya menemukan pengaruh negatif. Pada variabel likuiditas, terdapat penelitian yang menunjukkan pengaruh positif, sementara penelitian lainnya menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian pula dengan ukuran perusahaan, beberapa penelitian menemukan pengaruh positif, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan pengaruh negatif. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang masih perlu dikaji lebih lanjut. Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024?
3. Apakah ukuran perrusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024?

3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelini adalah sebagai berikut.

1) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
2) Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
3) Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode

2021–2024. Populasi penelitian terdiri dari 42 perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 26 perusahaan sebagai sampel dengan total 100 observasi selama periode penelitian. Data diperoleh melalui laporan keuangan tahunan dan annual report yang dipublikasikan oleh BEI dan perusahaan terkait. Analisis data menggunakan regresi data panel yang didukung statistik deskriptif, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

5. Pembahasan

1) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Teori Sinyal (*Signalling Theory*) profitabilitas merupakan salah satu informasi yang dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kondisi keuangan serta prospek perusahaan di masa mendatang. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi pada umumnya memberikan sinyal positif karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan laba. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas belum tercermin secara signifikan dalam peningkatan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi mengenai tingkat profitabilitas belum menjadi faktor dominan yang memengaruhi penilaian investor dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM), yang mengakomodasi adanya karakteristik khusus pada masing-masing perusahaan yang bersifat relatif tetap selama periode penelitian. Karakteristik tersebut dapat berupa reputasi perusahaan, kekuatan merek, kualitas tata kelola perusahaan (*good corporate governance*), maupun tingkat kepercayaan investor. Faktor-faktor tersebut tidak diukur secara langsung dalam penelitian ini, tetapi dapat memengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh profitabilitas, tetapi juga oleh karakteristik spesifik yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Dewi & Istianti, 2023), (Dewi & Ekadjaja, 2020), (Elisa & Riduwan, 2021), serta (Handayani *et al*., 2025) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat disebabkan oleh adanya perbedaan karakteristik sampel, sektor industri yang diteliti, periode penelitian, serta kondisi ekonomi yang dapat memengaruhi penilaian investor terhadap informasi keuangan perusahaan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rohman *et al*., 2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak selalu secara langsung meningkatkan nilai perusahaan, karena investor juga mempertimbangkan berbagai faktor lain dalam menentukan keputusan investasi.

2) Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Teori Sinyal (*Signalling Theory*) likuiditas merupakan salah satu informasi keuangan yang dapat memberikan sinyal kepada pihak eksternal mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi pada umumnya mencerminkan kondisi keuangan yang baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kestabilan keuangannya. Kondisi tersebut seharusnya dapat memberikan sinyal positif dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas belum menjadi faktor dominan yang tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM), yang mengakomodasi adanya karakteristik khusus pada masing-masing perusahaan yang bersifat relatif tetap selama periode penelitian. Karakteristik tersebut dapat berupa reputasi perusahaan, kekuatan merek, kualitas tata kelola perusahaan (*good corporate governance*), maupun tingkat kepercayaan investor. Faktor-faktor tersebut tidak diukur secara langsung dalam penelitian ini, tetapi dapat memengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh likuiditas, tetapi juga oleh karakteristik spesifik yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan. Selain itu, nilai koefisien regresi yang negatif menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas cenderung diikuti dengan penurunan nilai perusahaan, meskipun pengaruh tersebut tidak terbukti signifikan secara statistik. Kondisi ini dapat terjadi karena tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan produktif perusahaan. Kelebihan aset lancar seperti kas yang terlalu besar dapat mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu mengalokasikan dana tersebut secara efektif untuk investasi atau pengembangan usaha. Oleh karena itu, tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan apabila tidak diikuti dengan pengelolaan aset yang optimal. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Dewi & Ekadjaja, 2020) yang di dukung oleh (Noviyanti & Muliati, 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Handayani *et al*., 2025), (Kembaren *et al*., 2025), serta (Sindi & As'ari, 2025) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu secara langsung meningkatkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor lain.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Teori Sinyal (*Signalling Theory*), ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu informasi yang digunakan investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya dianggap memiliki kemampuan operasional yang lebih baik, akses pendanaan yang lebih mudah, serta tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari

pihak eksternal. Kondisi tersebut seharusnya dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ukuran perusahaan belum menjadi faktor dominan yang tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM), yang mengakomodasi adanya karakteristik khusus pada masing-masing perusahaan yang bersifat relatif tetap selama periode penelitian. Karakteristik tersebut dapat berupa reputasi perusahaan, kekuatan merek, kualitas tata kelola perusahaan (*good corporate governance*), maupun tingkat kepercayaan investor. Faktor-faktor tersebut tidak diukur secara langsung dalam penelitian ini, tetapi dapat memengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, tetapi juga oleh karakteristik spesifik yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan. Selain itu, nilai koefisien regresi yang negatif menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan cenderung diikuti dengan penurunan nilai perusahaan, meskipun pengaruh tersebut tidak terbukti signifikan secara statistik. Kondisi ini dapat terjadi karena perusahaan dengan aset yang besar belum tentu mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Besarnya aset yang dimiliki perusahaan tidak secara langsung menjamin peningkatan kinerja maupun kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi. Apabila peningkatan ukuran perusahaan tidak diikuti dengan pengelolaan aset yang optimal, efisiensi operasional, serta peningkatan kinerja keuangan, maka pasar tidak selalu memberikan respons positif terhadap peningkatan ukuran perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dan Istianti, 2023) didukung oleh (Itqoniyah & Santoso, 2024), serta (Hendryani & Amin, 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Abas & Damayanti, 2023), (Leony & Yanti, 2023), serta (Sarma & Handayani, 2025) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **i**

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ..... **ii**

LEMBAR YURIDIS ..... **iii**

UCAPAN TERIMA KASIH ..... **iv**

ABSTRAK ..... **vii**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

DAFTAR TABEL ..... **xvii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Kesenjangan Penelitian 4

1.3 Rumusan Masalah 5

1.4 Tujuan Penelitian 5

1.5 Kontribusi Penelitian 6

1.6 Gambaran Kontekstual Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**

2.1 Landasan Teori 9

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*) 9

2.1.2 Nilai Perusahaan 11

2.1.3 Profitabilitas 13

2.1.4 Likuiditas 16

2.1.5 Ukuran Perusahaan 19

2.2 Kajian Empiris 22

2.3 Kerangka Konseptual 31

2.4 Hipotesis Penelitian 32
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan 32
2.4.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan..... 33
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan..... 34
BAB III METODE PENELITIAN 35
3.1 Bentuk Penelitian 35
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian..... 35
3.3 Data 36
3.4 Populasi dan Sampel 36
3.5 Variabel Penelitian 38
3.5.1 Variabel Dependen 38
3.5.2 Variabel Independen 38
3.6 Metode Analisa Data 40
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif..... 40
3.6.2 Uji Diagnostik Model..... 41
3.6.3 Metode Analisis Regresi Data Panel 42
3.6.4 Analisis Regresi Data Pane 44
3.6.5 Uji Hipotesis..... 45
3.6.6 Uji Koefisiensi Determinasi (R2)..... 46
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 47
4.1 Hasil Penalitian 47
4.1.1 Deskrpsi Objek Penelitian..... 47
4.2 Uji Statistik Deskriptif 48
4.3 Uji Diagnostik Model 50
4.3.1 Uji Multikolinearitas 50
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas 51
4.4 Uji Metode Analisis Regresi Data Panel..... 51

4.4.1 Uji Chow 51
4.4.2 Uji Hausman 52
4.5 Analisis Regresi Data Panel 53
4.6 Uji Hipotesis 54
4.6.1 Uji Simultan (Uji F) 54
4.6.2 Uji Persial (Uji t) 55
4.6.3 Uji Koefisiensi Determinasi (R2) 56
4.7 Pembahasan 57
4.7.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan 57
4.7.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan 58
4.7.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan 59
BAB V PENUTUP 62
5.1 Kesimpulan 62
5.2 Rekomendasi 63
DAFTAR PUSTAKA 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 32

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Kajian Empiris.....22
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel Penelitian.....37
Tabel 4.1 Pengambilan Sampel Penelitian.....47
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskripif.....48
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....50
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....51
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....52
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman.....53
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Data Panel.....53
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....55
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....55
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R2).....56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampian 1: Sampel Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria Samping Tahun 2021 – 2024 70

Lampiran 2: Hasil Output Excel untuk Mengolah Variabel 7

Lampiran 3: Hasil Uji Data Mengunakan Eviews 84

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki daya tarik yang lebih besar bagi investor untuk menanamkan modal. Kinerja keuangan tersebut tercermin dari kemampuan perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional dan keuangannya secara efisien sehingga mampu menghasilkan laba, memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, serta mengelola aset secara optimal. Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan umumnya dilakukan melalui laporan keuangan yang menjadi sumber informasi utama bagi investor dalam mengevaluasi kondisi dan prospek perusahaan. Apabila perusahaan menunjukkan kinerja yang baik, maka kepercayaan investor akan meningkat, yang selanjutnya tercermin pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan (Panjaitan & Welsen, 2025).

Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang (Rajagukguk *et al*., 2019). Semakin baik kinerja perusahaan, semakin positif pula persepsi investor yang tercermin melalui peningkatan harga saham. Harga saham yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham, sehingga kesejahteraan pemegang saham juga ikut meningkat melalui return yang diperoleh (Hermuningsih & Wardani, 2009). Kondisi ini akan menarik investor lain untuk menanamkan modalnya, yang pada akhirnya mendorong peningkatan nilai perusahaan di pasar modal.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena ketidaksesuaian antara kondisi fundamental perusahaan dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Secara teoritis, peningkatan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan karena mencerminkan kinerja

keuangan yang baik dan prospek usaha yang positif. Namun, berdasarkan data empiris, kondisi tersebut tidak selalu terjadi.

Fenomena pertama terlihat pada variabel profitabilitas. PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2023 mencatat *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,117 dengan PBV sebesar 2,483. Namun, pada tahun 2024 meskipun perusahaan masih mampu mempertahankan tingkat profitabilitas yang relatif tinggi dengan ROA sebesar 0,090, nilai perusahaan justru menurun yang ditunjukkan oleh penurunan PBV menjadi 1,611. Fenomena serupa juga terjadi pada PT Delta Djakarta Tbk (DLTA). Pada tahun 2024 perusahaan masih mencatat ROA sebesar 0,127, tetapi PBV mengalami penurunan dari 3,025 pada tahun 2023 menjadi 2,292 pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi tidak selalu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan.

Fenomena berikutnya berkaitan dengan likuiditas. Secara teori, perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor. Akan tetapi, data menunjukkan kondisi yang berbeda. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) memiliki *Current Ratio* sebesar 4,745 pada tahun 2024, namun PBV perusahaan terus mengalami penurunan dari 0,806 pada tahun 2021 menjadi 0,648 pada tahun 2024. Demikian pula PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) memiliki *Current Ratio* sebesar 5,048 pada tahun 2024 yang masih tergolong tinggi, tetapi PBV justru turun dari 2,483 pada tahun 2023 menjadi 1,611 pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya tingkat likuiditas belum tentu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Fenomena lain juga terlihat pada ukuran perusahaan. Secara teoritis, perusahaan dengan total aset yang besar memiliki akses pendanaan yang lebih luas, tingkat stabilitas yang lebih baik, dan risiko yang relatif lebih rendah sehingga diharapkan memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Namun, kondisi empiris menunjukkan hasil yang berbeda. PT Indofood Sukses

Makmur Tbk (INDF) memiliki ukuran perusahaan yang sangat besar dengan nilai Ln Total Aset sebesar 32,938 pada tahun 2024, tetapi PBV perusahaan hanya sebesar 0,620. Sebaliknya, PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) yang memiliki ukuran perusahaan lebih kecil dengan Ln Total Aset sebesar 28,867 justru mampu mencatat PBV sebesar 9,760 pada tahun yang sama. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan tidak selalu menjadi faktor yang menentukan tingginya nilai perusahaan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman masih belum dapat dijelaskan secara konsisten. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris yang lebih akurat.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki (Rohman *et al.,* 2024). Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Penelitian (Dewi & Istianti, 2023), (Dewi & Ekadjaja, 2020), (Elisa & Riduwan, 2021), dan (Handayani *et al.,* 2025) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, (Rohman *et al.,* 2024) dan (Nurjanah & Srimindarti, 2023), memperoleh hasil yang berbeda, yaitu profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain profitabilitas, likuiditas juga menjadi faktor yang diperhatikan oleh investor dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2019). Tingkat likuiditas yang baik diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Ekadjaja, 2020), (Novianti &

Muliati, 2022) dan (Dotulong *et al.*, 2023), menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian (Handayani *et al*., 2025) dan (Leony & Yanti, 2023) menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan juga dipanndang mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui total aset, penjualan, maupun nilai saham (Alifian & Susilo, 2024). Perusahaan besar cenderung memiliki akses pendanaan yang lebih luas, risiko yang lebih rendah, dan tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil (Aritonang *et al*., 2025). Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Istianti, 2023), (Itqoniyah & Santoso, 2024) dan (Hendryani & Amin, 2022), menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, (Abas & Damayanti, 2023) dan (Nurlaelasari *et al.,* 2024), menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya inkonsistensi temuan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sehingga penelitian ini perlu dilakukan kembali pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten, khususnya pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. Selain itu, masih terbatas penelitian yang secara spesifik mengkaji periode 2021–2024 yang mencakup masa pemulihan ekonomi pasca pandemi. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang masih perlu dianalisis lebih lanjut guna memperoleh bukti empiris yang lebih konsisten.

Penelitian ini juga menggunakan metode analisis regresi data panel karena dinilai mampu menggabungkan data *time series* dan *cross section* sehingga dapat memberikan hasil estimasi yang lebih akurat dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang secara khusus menganalisis pengaruh faktor-faktor internal perusahaan terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024?
5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024?
6. Apakah ukuran perrusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelini adalah sebagai berikut.

4) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
5) Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
6) Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

1.5 Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Penelitian Teoritis

   Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengebangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini dapat memperkuat dan memperjelas teori-teori yang berkataitan dengan profitilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, seperti teori sinyal *(signaling theory)*. Selain itu, penelitian ini juga memberikan bukti empiris terbaru pada perusahaan manufatur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024 yang mencakup masa pemulihan ekonomi, seingga dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa pada sektor atau periode yang berbeda.

2. Kontribusi Praktis

   a. Bagi Manajemen Peusahaan

      Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam mengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan upaya peningkatan profitabilitas, pengelolaan likuiditas, dan penentuan skala usaha yang optimal, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

   b. Bagi Investor dan Calon Investor

      Hasil penelitian ini dapat digunkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dalam menilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman berdasaarkan faktor-faktor internal yang terbukti memengaruhi nilai perusahaan.

   c. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya dengan menambahkan variable lain,

mengunakan metode penelitian yang berbeda, atau memperluas objek penelitian ke sektor industri lainnya.

1.6 Gambaran Kontekstual Penelitian

Struktur kepenulisan yang dirancang oleh penulis terdiri lima bab yang mencakup elemen-elemen yang penting untuk membeikan gambaran yang jelas tentang penelitian ini.

BAB 1 PENDAHULUAN Pada bab ini menjelaskan latar belakang yang menjadi dasar permasalahan paa peneltian. Rumusan masalah yang akan diteliti. Tujuan penelitian dari rumusan masalah yang ada pada penelitian ini. Selain itu, BAB 1 Pendahuluan ini juga membahas mengenai struktur keseluruhan penulisan dan sistematika penelan serta manfadari hasil penelitian untuk memberikan gambaran tentang keterkaitan dari penelitian ini.

BAB II KAJIAN TEORI Pada bab ini membahas tenatang kajian teori pada penelitian. Teori yang digunakan pada penelitian ini mnggunakan teori sinyal *(signaling theory)* dan membahas menenai definisi variable X dan variabel Y yang digunakan pada penelitian ini. Pada bab ini juga berisi perbedaan penelitian terdahulu. Selain itu, pada bab ini juga mnejelaskan bagaiman kerangka konseptual pada penelitian ini dan juga terdapat hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN Pada bab ini menjelaskan bentuk penelitian yang dilakukan, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN Pada bab ini menjelaskan tentang bagaimana hasil dari yang telah dilakukan apakah terda pengaruh dari variable X terhadap variable Y dan interretasi terkait dengan hasil uji yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP Pada bab terakhir ini menjelaskan mengenai kesimpulan pada penelitian ini serta menyampaikan hasil analisis dari bab-bab sebelumnya. Bab ini juga akan memberikan saran atau rekomendasi

untuk penelitian lanjuan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai topik penelitian ini dan mencantumkan daftar pustaka untuk menyediakan referensi yang mendukung validitas dan akurasi data.